	POLTEKES KEMENKES TANJUNGGARANG	KODE :
		TGL :
	Formulir	REVISI :
	Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA	HALAMAN : 1 dari 1 Halaman

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama : Shellyn Nabila
 NIM : 1814401081
 Prodi : **D III / Sarjana Terapan / Ners ***
 Tanggal : 07 Juni 2021
 Judul : Asuhan Keperawatan Gangguan Thermoregulasi (Hipertermi) pada Remaja An.P Keluarga Tn.Y Dengan Demam Thypoid di Kemiling, Bandar Lampung Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
	Senin, 07-Juni-21	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki abstrat (langsung ke data thypoid, hasil kompres hangat dan proses kompres hangat) 2. Di tujuan kata diperolek diganti kata menggambarkan 3. Ada pembahasan tentang kompres hangat, yaitu berapa lama, berapa kali, dan alasan kompres hangat 4. Skoring dihitung kembali 5. Intervensi disesuaikan, jika tidak dilakukan bahas di pembahasan 6. tuuran dirapikan jarak dan huruf 		4

Bandar Lampung, 07 Juni 2021

Ketua Penguji

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II






Dr. Ns. Anita, M.Kep., Sp.Mat
NIP.19690210992122001

Ns. Musiana, S.Kep., M.Kes
NIP. 197404061997032001

Rohavati, S.Kep., M.kes
NIP. 196412301991032002

	POLTEKKES	Kode	
	TANJUNGGARANG	Tanggal	
	Lembar Konsultasi	Revisi	
	Bimbingan	Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : Shellyn Nabila
 NIM : 1814401081
 Pembimbing Pendamping : Rohayati, S.Kep., M.Kes
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Thermoregulasi (Hipertermi) Pada Remaja An.P Keluarga Tn.Y Dengan Demam Thypoid Di Kemiling, Bandar Lampung

NO	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 17 Februari 2021	Pengajuan judul LTA.		A
2	Kamis, 25 Februari 2021	Acc judul LTA		A
3	Rabu, 10 Maret 2021	Perbaiki BAB I latar belakang.		A
4	Senin, 27 April 2021	Perbaiki BAB II.		A
5	Senin, 03 Mei 2021	Perbaiki BAB III.		A
6	Jumat, 07 Mei 2021	ACC BAB I, II dan III, lanjutkan perbaikan sesuai yang diberikan.		A
7	Selasa, 18 Mei 2021	Perbaiki cover.		A
8	Senin, 31 Mei 2021	Perbaiki BAB VI dan BAB V (fokus ke konsep)		A
9	Selasa, 07 Juni 2021	Perbaiki abstrak.		A
10	Rabu, 20 Juni 2021	ACC sidang.		A
11	Jumat, 07 Juni 2021	Perbaikan sesuai dengan lembar masukan.		A
12	Rabu, 30 Juni 2021	ACC cetak.		A

Bandar Lampung, 30/6/21
Pembimbing Pendamping



Rohayati, S.Kep., M.Kes
NIP.196412301991032002



**POLTEKKES
TANJUNGGARANG**
**Lembar Konsultasi
Bimbingan**

Kode
Tanggal
Revisi
Halaman

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : Shellyn Nabila
NIM : 1814401081
Pembimbing Pendamping : Ns. Musiana, S.Kep., M.Kes
Judul LTA : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Thermoregulasi (Hipertermi) Pada Remaja An.P Keluarga Tn.Y Dengan Demam Thypoid Di Kemiling, Bandar Lampung

NO	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 15 Februari 2021	Perbaiki penulisan judul.		
2	Kamis, 25 Februari 2021	Perbaiki abstrak.		
3	Rabu, 10 Maret 2021	Perbaiki BAB I (penulisan kutipan)		
4	Senin, 29 Maret 2021	Perbaiki penulisan bahasa asing dicetak miring.		
5	Selasa, 27 April 2021	Outline laporan, spasi, alinea.		
6	Jumat, 07 Mei 2021	Perbaiki BAB II dan BAB III		
7	Selasa, 18 Mei 2021	Perbaiki tabel.		
8	Kamis, 27 Mei 2021	Perbaiki typo dan tulisan yang masih berantakan.		
9	Senin, 31 Mei 2021	Perbaiki penulisan saran dan daftar pustaka.		
10	Rabu, 02 Juni 2021	ACC sidang.		
11	Senin, 07 Juni 2021	Perbaiki sesuai dengan lembar masukan.		
12	Rabu, 16 Juni 2021	ACC cetak.		

Bandar Lampung,
Pembimbing Pendamping

Ns. Musiana, S.Kep., M.Kes.
NIP.197404061997032001

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
KELOLA JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
BAPAK ... DENGAN
MASALAH KESEHATAN...

PENGAJIAN

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpon :
- Komposisi Keluarga :

N O	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes

Genogram

Keterangan :

4. Tipe keluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. Status Sosek Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi :

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
11. Riwayat keluarga inti
12. Riwayat keluarga sebelumnya

C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga
16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
17. Sistem pendukung keluarga

D. Struktur keluarga

18. Pola komunikasi keluarga
19. Struktur kekuatan keluarga
20. Struktur peran
21. Nilai dan norma budaya

E. Fungsi keluarga

22. Fungsi afektif
23. Fungsi sosialisasi
24. Fungsi perawatan keluarga
Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

F. Stress dan koping keluarga

25. Stressor jangka pendek
26. Stressor jangka panjang
27. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah
28. Strategi koping yang digunakan
29. Strategi adaptasi disfungsional

G. Harapan Keluarga

ANALISIS DATA

DATA-DATA	MASALAH KEPERAWATAN
DS : DO :	
DS : DO :	

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

DAFTAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN

1.

2.

3.

RENCANA KEPERAWATAN

PRIORITAS MASALAH

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	Sifat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)			
2	Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) a. Mudah (2) b. Sedang/ sebagian (1) c. Sulit (0)			
3	Potensi masalah dapat dicegah (1) a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)			
4	Menonjolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
TOTAL SKOR				

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	asional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		

--	--	--	--	--	--	--

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)



PRODI D.III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
Kampus : Jl. Soekarno No. 1 Bandar Lampung Telp/Fax : (0721) 703580

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunia Veranya Putri
Ttl : Bandar Lampung, 24 Juni 2006
Alamat : Jl. Semangka D5 no.11, Kemiling, Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa :


1. Saya telah mengerti apa yang tercantum dalam lembar permohonan persetujuan di atas dan yang telah dijelaskan oleh peneliti.
2. Secara sukarela saya bersedia untuk ikut serta menjadi salah satu subjek dalam penelitian "Asuhan Keperawatan Gangguan Thermoregulasi (Hipertermi) pada An.P keluarga Tn.Y dengan Demam Thypoid di Kemiling Bandar Lampung Tahun 2021"


Bandar Lampung, 15 Februari 2021


Peneliti,

Saksi,

Subjek,


(Shelly Nabua)


(Nurma)


(Yunia Veranya Putri)

SOP Pengukuran Suhu

SOP pengukuran suhu aksila

A. Persiapan alat

1. Cucilah tangan
2. Siapkan soft tissue atau lap bersih
3. Siapkan buku pencatat suhu atau alat tulis
4. Sebuah handuk bersih untuk membersihkan keringat pasien
5. Thermometer digital untuk aksila

B. Persiapan pasien

1. Jagalah privasi pasien dengan tirai atau pintu tertutup
2. Jelaskan kepada pasien tentang pentingnya pemeriksaan suhu aksila
3. Lepaskan baju pasien dan bagian lain ditutup selimut

C. Cara pemeriksaan

1. Gunakan sarung tangan
2. Atur posisi pasien
3. Pegang *thermometer* pada bagian ujung yang tumpul
4. Bersihkan dengan soft tissue atau cucilah dalam air dingin bila disimpan dalam disinfektan serta bersihkan dengan lap bersih
5. Peganglah ujung *thermometer* yang tumpul dengan ibu jari dan jari kedua
6. Bukalah lengan pasien
7. Bersihkan keringat pasien dengan handuk yang kering/tissue
8. Tempelkan *thermometer* ke ketiak, turunkan lengan dan silangkan lengan bawah keatas dada
9. Biarkan selama 5-10 menit untuk hasil yang baik
10. Angkat *thermometer* bila sudah berbunyi dan bersihkan dengan soft tissue/lap bersih dengan gerak rotasi
11. Bacalah hasilnya
12. Kembalikan thermometer ke tempat penyimpanan
13. Cuci tangan setelah prosedur dilaksanakan
14. Informasikan ke pasien dan catat hasil pemeriksaan pada buku

SOP KOMPRES HANGAT

A. Pengertian Kompres

Kompres adalah metode pemeliharaan suhu tubuh dengan menggunakan cairan atau alat yang dapat menimbulkan hangat atau dingin pada bagian tubuh yang memerlukan. (Asmadi,2009)

B. Tujuan Kompres

1. Memperlancar sirkulasi darah
2. Mengurangi rasa sakit
3. Memberikan rasa hangat, nyaman, dan tenang pada klien

C. Persiapan Alat

1. Kom kecil berisi air hangat
2. Perlak pengalas
3. Beberapa buah waslap atau kain kasa dengan ukuran tertentu
4. Sampiran bila perlu

D. Prosedur

1. Dekatkan alat-alat ke pasien
2. Pasang sampiran bila perlu
3. Cuci tangan
4. Pasang pengalas pada area yang akan dikompres
5. Masukkan waslap atau kain kasa ke dalam air hangat lalu di peras sampai lembab
6. Letakkan waslap/ kain kasa tersebut pada area yang dikompres
7. Ganti waslap/kain kasa tiap kali dengan waslap/kain kasa yang sudah terendam dalam air hangat. Diulang-ulang sampai suhu tubuh turun
8. Rapihkan klien dan bereskan alat-alat bila perasat ini telah selesai
9. Cuci tangan
10. Dokumentasi

DEMAM THYPOID PADA ANAK REMAJA



OLEH:
SHELLYN NABILA
1814401081

TINGKAT III REGULER II
POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPURUN PRODI
DIII KEPERAWATAN
TAHUN 2021

DEMAM THYPOID

Penyakit demam thypoid dikenal dengan nama lain thypus abdominalis, thypoid fever, atau enteric fever. Penularan penyakit ini biasanya terjadi karena kontaminasi makanan dan minuman dengan rute fekal-oral. Penyakit ini banyak terjadi di masyarakat yang kumuh, lingkungan padat, penyediaan air bersih yang tidak adekat, dan sanitasi yang buruk, serta higiene masing-masing penduduknya kurang memadai dan tidak memenuhi syarat kesehatan. (Marni,2016)



Tanda dan gejala :

1. Demam yang meningkat secara bertahap setiap hari hingga 39C-40C, demam biasanya meningkat pada malam hari
2. Nyeri otot
3. Sakit kepala
4. Sakit perut
5. Berat badan menurun
6. Bibir Pucat
7. Tidak nafsu makan



Penyebab :

1. Penyebab nya adalah dari bakteri Salmonella Thypi, yang biasanya tersebar melalui feces atau urine penderita yang mengkontaminasi air atau makanan.
2. Bakteri Salmonella thypi juga menyebar melalui kontak langsung dengan orang yang telah terinfeksi
3. Lingkungan yang kotor
4. Menggunakan peralatan makan atau memasak yang kotor
5. Daya tahan tubuh menurun

- Perdarahan internal yaitu pengidap akan merasakan lemas, kulit pucat, muntah, tinja berwarna hitam, denyut jantung tidak teratur, sesak nafas.
- Usus robek yaitu bisa menyebabkan perforasi atau robeknya dinding saluran pencernaan, akibatnya isi dari saluran pencernaan bisa masuk ke rongga perut (peritoneum)



akibat

FASILITAS KESEHATAN YANG DAPAT DIKUNJUNGI

1. Puskesmas
2. Rumah sakit

10 OBAT TIPES ALAMI AMPUH & CEPAT SEMBUH



Informasi kesehatan ini telah ditinjau oleh dr. Jati Satriyo

PENGOBATAN DEMAM THYPOID

1. Makan makanan tinggi kalori
2. Makan makanan tinggi protein
3. Makan makanan rendah serat
4. Makan porsi kecil tapi sering
5. Rutin minum air putih
6. Istirahat total
7. Minum obat teratur
8. Jaga kebersihan diri sendiri

PANTANGAN AGAR TERHINDAR DARI THYPOID

- Jangan jajan sembarangan
- Makan makanan mentah atau makanan setengah matang
- Minum air sembarangan
- Minum minuman berkafein
- Beraktifitas terlalu berat



Melakukan kompres hangat

1. Pertama sediakan baskom kecil berisi air hangat, lalu basahi handuk atau waslap dengan air hangat tersebut.
2. Bukalah baju anak saat mengompres. Letakkan handuk hangat jangan hanya di dahi saja, tapi letakkan juga di lipatan-lipatan ketiak dan lipatan paha.
3. Kompres bagian tubuh kurang lebih selama 10 menit. Bila handuk sudah tidak lagi hangat, rendam lagi handuk dalam air hangat. Kompres lagi sampai suhu menurun.
4. Selesai mengompres, keringkan bagian tubuh yang dikompres dengan cara menekan-nekan kulit dengan handuk kering.



DEMAM THYPOID



Oleh :
Shellyn Nabila
Nim 1814401081

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PRODI D-III KEPERAWATAN TANJUNG KARANG
TAHUN 2021

Apa yang dimaksud dengan Demam Thypoid ?



Demam thypoid adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi* yang biasanya ditemukan di air atau makanan yang terkontaminas.

Penyebab utamanya :
Bakteri *Salmonella*
Thypi

Taukah penyebabnya?

Penyebab lain pada Demam Thypoid

1. Penyebab nya adalah dari bakteri Salmonella Thypi,yang biasanya tersebar melalui feses atau urine penderita yang mengkontaminasi air atau makanan.
- 2.Bakteri Salmonella thypi juga menyebar melalui kontak langsung dengan orang yang telah terinfeksi
3. Lingkungan yang kotor
- 4.Menggunakan peralatan makan atau memasak yang kotor
- 5.Daya tahan tubuh menurun



Tanda dan gejala Demam Thypoid

1. Demam yang meningkat secara bertahap setiap hari hingga 39C-40C, demam biasanya meningkat pada malam hari
2. Nyeri otot
3. Sakit kepala
4. Sakit perut
5. Berat badan menurun
6. Bibir Pucat
7. Tidak nafsu makan



Akibat Demam Thypoid

- ❑ Perdarahan internal yaitu pengidap akan merasakan lemas, kulit pucat, muntah, tinja berwarna hitam, denyut jantung tidak teratur, sesak nafas.
- ❑ Usus robek yaitu bisa menyebabkan perforasi atau robeknya dinding saluran pencernaan, akibatnya isi dari saluran pencernaan bisa masuk ke rongga perut (peritoneum)



Bagaimana cara
pengobatannya
dirumah ?

1. Makan makanan tinggi kalori
2. Makan makanan tinggi protein
3. Makan makanan rendah serat
4. Makan porsi kecil tapi sering
5. Rutin minum air putih
6. Istirahat total
7. Minum obat teratur
8. Jaga kebersihan diri sendiri



Pencegahan Demam Thypoid

- **Jangan jajan sembarangan**
- **Makan makanan mentah atau makanan setengah matang**
- **Minum air sembarangan**
- **Minum minuman berkafein**
- **Beraktifitas terlalu berat**



Melakukan Kompres Hangat

- Pertama sediakan baskom kecil berisi air hangat, lalu basahi handuk atau waslap dengan air hangat tersebut.
- Bukalah baju anak saat mengompres. Letakkan handuk hangat jangan hanya di dahi saja, tapi letakkan juga di lipatan-lipatan ketiak dan lipatan paha.
- Kompres bagian tubuh kurang lebih selama 10 menit. Bila handuk sudah tidak lagi hangat, rendam lagi handuk dalam air hangat. Kompres lagi sampai suhu menurun.
- Selesai mengompres, keringkan bagian tubuh yang dikompres dengan cara menekan-nekan kulit dengan handuk kering.

